

REKAPITULASI PENGADUAN MELALUI WEBSITE LAPORGUB (LAPORGUB.JATENGPROV.GO.ID)

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO TELP/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
1	04-01-2016 14:02	achmad taufik 08132641xxxx	Pak gubernur yg sy hormati, sy Kades Banjarejo, yg bulan, oktober kemarin menghadap bapak dg bawa kepala kerbau purba, skr penemuan fosil purbakala, gajah, kerbau, kerang, banteng, badak, buaya sudah banyak, mohon dukungan dr pak gubernur, agar museum purbakala n cagar budaya di grobogan segera terwujud..	Terimakasih Bpk Achmad Taufik atas upaya bapak dan warga Desa Banjarejo dalam penemuan beberapa fosil purbakala serta menjadikan rumah panjenengan sebagai tempat penyimpanan fosil. rumah fosil banjarejo agar berafiliasi dengan museum pemda Grobogan di Purwodadi sampai terpenuhinya syarat-syarat pendirian museum menurut PP nomor 66 tahun 2015 tentang museum. sedangkan untuk penanganan temuan agar berkoordinasi dengan pemda Grobogan dan Balai Pelestari Situs Manusia Purba (BPSMP) Sangiran. Maturnuwun
2	12-01-2016 21:20	Budi Arifto waldigroup@yahoo.co.id	Bersamaan dengan niat bapak gubernur untuk mengembangkan pariwisata jateng 2016 secara besar besaran, mohon untuk memeriksa atau investigasi mengapa tempat wisata "Pemandian kali bening di payaman Kabupaten Magelang lama tertutup". Padahal sangat potensial dan strategis. Terima kasih.	Bapak Budi Arifto terimakasih atas laporannya. kami sampaikan bahwa daya tarik wisata Pemandian Kalibening merupakan aset Pemerintah Kabupaten Magelang yang sekarang pengelolaannya berada di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Magelang. untuk informasi dapat ke kantor DPPKAD Kabupaten Magelang, Jl Soekarno-Hatta Telp (0293)788103 email: dppkad@magelangkab.go.id
3	15-01-2016 17:12	hendy widianto 0812295xxxx	monyet di tempat wisata curug cipari / air panas cipari, yang diperlakukan dengan tidak selayaknya, tinggal di tempat sambah dan di rantai di pohon	Terimakasih atas laporan Bapak Hendy Widiyanto, kami telah koordinasikan dengan pengelola wisata air panas cipari dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap. kera/monyet tersebut bukan milik pengelola wisata air panas cipari melainkan milik warga. namun demikian akan dilakukan pembersihan kandang setelah ada penanganan, mengingat kera tersebut dalam masa berkembang biak.
4	19-01-2016 17:45	Rudi Permana Putra 08783651xxxx	Assalamu'alaikum Wr. Wb. Kami dari mahasiswa anggota UKM Unit Pengembangan Kesenian Daerah FKIP UNS berencana akan mengadakan kegiatan bernama Pekan Budaya 2016. Kegiatan tersebut meliputi seminar nasional	Sdr. Rudi Permana Putra, Terimakasih atas laporannya. kami mengapresiasi kegiatan tersebut, namun untuk bantuan dana kami belum bisa memfasilitasi. untuk informasi dapat menghubungi kantor Dinbudpar Prov Jateng Jl.Pemuda no.136

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO TELP/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
			<p>dengan tema 'Pengembangan Budaya dalam Budi Pekerti' yang akan diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2016, serta pementasan tari, kethoprak, dan karawitan yang akan diselenggarakan tanggal 22 Maret 2016 di Taman Budaya Jawa Tengah di Surakarta. Sehubungan dengan acara tersebut, UKM kami mengharapkan bantuan dana dari pemerintah provinsi jawa tengah. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>	<p>Semarang, Telp 0243546001. terimakasih</p>
5	25-01-2016 01:48	Nihayatun Ni'amah nihayatun.niamah@gmail.com	<p>Pak Gubernur, saya sangat mengapresiasi pemprov jateng yang sedang serius menggarap wisata karimunjawa. Sebagai warga Jepara dan sempat 2 bulan tinggal di sana untuk KKN. Ada beberapa faktor krusial yang harus diperhatikan dan dicari solusinya. 1) Peningkatan SDM warga pribumi. Sebagian besar hanya tamat SMP. Guru2 SD disana tak serius untuk mengajar. Mereka banyak meninggalkan tugasnya berbulan2 sehingga anak2 terlantar. Padahal semangat belajar mereka tinggi. Anak2 ini harusnya mendapatkan pendidikan yang layak terutama bahasa inggris. Perlu ditambahkan ketrampilan yang menunjang kepariwisataan, sehingga pembangunan disana bisa dinikmati oleh semua warga desa, bukan hanya segelintir pemilik modal. Pembangunan harus berbasis kemasyarakatan dengan melibatkan semua pihak. 2). Fasilitas Kesehatan. Hanya ada 1 puskesmas dan jarang sekali ditemui dokter disana. Yang ada hanya papan nama belaka. Masyarakat sering kesulitan dalam berobat dan harus dirujuk ke Jepara. Namun karena pelayaran yang tidak menentu karena cuaca seringkali berujung kepada kematian. Akankah hal ini akan terjadi juga untuk wisatawan yg berkunjung kesana? Sakit adalah hal yang tidak terduga datangnya dan bisa datang pada siapa saja. 3) Tata kelola lingkungan dan sampah. Maraknya</p>	<p>Untuk infrastruktur listrik sejak bulan januari ditangani oleh PT.PLN menggunakan Genset (PLTD), operasional sudah 18 jam/hari. Direncanakan sekitar bulan Juni 2016 PT.PLN akan memakai Genset kapasitas 1,8 MW dari Kalimantan, sehingga operasional PLTD bisa 24 jam/hari</p> <p>Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berupaya infrastruktur jalan di Karimunjawa dapat dibangun dengan kualitas maksimal. Selain itu memaksimalkan potensi bandara di Karimunjawa dengan cara mengkoneksikan Bali dengan Karimunjawa. Namun hal ini harus berjalan selaras dengan pembangunan infrastruktur di Karimunjawa. Dengan demikian, bilamana koneksitas tersebut telah terwujud, pengguna jasa koneksitas akan langsung merasakan keberhasilan pembangunan infrastruktur di Karimunjawa.</p> <p>Masyarakat dipersilakan membuat usulan penambahan kapasitas dermaga atau perbaikan dermaga, pembangunan infrastruktur jalan, peningkatan pelayanan kesehatan dan fasilitas pendidikan untuk dibahas dalam musrenbang Pemkab Jepara</p>

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO TELP/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
			<p>pembangunan hotel di Karimunjawa seakan-akan tak memperhatikan aspek lingkungan. Seringkali saya temukan hewan2 seperti biawak, ular edor yang mematikan, kijang yang berkeliaran di rumah penduduk akibat kehilangan habitatnya. Ekosistem bawah laut yang menjadi tujuan utama wisatawan juga terancam apabila hal ini dibiarkan terjadi. Apalagi diperparah dengan banyaknya sampah yang berserakan dipinggir pantai. Bule pun mengakui hal ini. Saya tidak bisa membayangkan jika ini terjadi terus menerus terjadi dan tidak dicegah maka bisa jadi animo wisatawan akan turun. 4) Infrastruktur. Percepat pembangunan pln di karimunjawa sehingga kenyamanan bisa diciptakan. Sediakan kapal besar yang mampu menghadapi ombak diatas 2 m sehingga tak ada lagi wisatawan yang terjebak disana saat musim baratan terjadi. Hal ini juga akan membantu masyarakat disana dalam memenuhi kebutuhan pangannya, sehingga tidak akan ada lagi kasus kelaparan terjadi. Sekian dari saya semoga laporan ini segera ditindak lanjuti. Terimakasih.</p>	
6	05-02-2016 04:54	rizky stone 085729625xxxx	<p>Seiring perkembangan waktu dan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi serta kurangnya minat dan perhatian para pemuda terhadap seni dan budaya asli milik Indonesia yang semestinya kita lestarikan kini tenggelam di tengah-tengah begitu kuatnya arus budaya asing yang masuk hingga ke pelosok-pelosok desa. Hanya sedikit saja ada seorang remaja ataupun pemuda kita yang bisa membawakan tarian tradisional dan sesuatu yang aneh jika kita menemukan seseorang yang mengenakan batik dalam kesehariannya. Pergeseran adat dan budaya tampaknya telah merubah wajah anak-anak negeri yang lebih memilih budaya asing untuk mereka banggakan. Masuknya budaya barat yang mendapat respon positif dari kalangan remaja tanpa adanya filter</p>	<p>sdr. Rizky stone, kami sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. untuk mempromosikan kegiatan silakan menghubungi Kantor Dinbudpar Prov Jateng (024)3546001. Terimakasih, terus berkarya</p>

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO TELP/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
			dan penyeimbang dari budaya lokal mengakibatkan para remaja, pemuda dan sebagian besar masyarakat mengalami kerancuan dalam memahami dan membedakan antara budaya asli milik Indonesia dengan budaya asing. Melihat kondisi dan fakta di atas pantas kiranya kita memberikan perhatian lebih terhadap permasalahan tersebut dan inilah yang menjadi latarbelakang kami sebagai anak muda pelestari budaya negeri sendiri akan menyelenggarakan kegiatan Festival lintas daerah dan Pentas Seni Budaya. oleh sebab itu kami meminta bantuan agar dapat mempromosikan budaya ini	
7	07-02-2016 08:15	ricky octafian dwicahyo 08821528xxxx	kenapa band di semarang tidak dapat untuk ke nasional.gimana tanggapan dinas pariwisata untukmensupport band local semarang??	sdr. ricky octafian, band lokal pasti bisa untuk ke nasional. ayo tunjukkan karya terbaikmu
8	18-02-2016 18:48	M. Mathori Munawar m.mathorimunawar@ymail.com	PAK GUBERNUR Yth, di kec. Blado kab. Batang ada dukuh yg namanya Pagilaran. Tepatnya di sekitar pabrik teh. Wah, sangat indah dan sejuk hawanya. Disana ada pula air terjun yg biasa dikunjungi anak-2 pelajar. Namun yg sangat disayangkan, kondisinya kurang nyaman. Sering terjadi kriminaliatas disana. Pelecehan sex anak-2 pelajar. Ironisnya kadang malah dijadikan objek video bleutooth oleh warga tdk malah diarahkan wong namanya bocah. Malah juga pernah ada ibu hamil diperkosa anak-2 remaja hingga tewas. Mohon agar diarahkan atau diambil alih pengelolaanya agar lebih nyaman. Trim's.	Pengelolaan objek wisata tersebut menjadi kewenangan Kab.Batang, apabila ada tindakan kriminalitas mohon dapat dilaporkan ke pihak berwajib, terimakasih
9	06-03-2016 11:33	I Nyoman Alim Mustapha 081125xxxx	Maaf Pak Gubernur, kami pengusaha yang bergerak dibidang seni patung di Mungkid, Magelang dengan nama Sanggar Nakula Sadewa yang sudah sering menggarap proyek di luar negeri antara lain Austria, Belanda, Belgia, Afrika Selatan(Johannesburg), Jepang, Australia bahkan kemarin tahun 2015 selama 1 tahun kami mengerjakan proyek di Belgia bersama 65 orang di Pairi Daiza. Saat ini kami punya ide ingin membuat taman tematik yang	Bapak Nyoman kami mengapresiasi ide-ide yang disampaikan, mohon usulan tersebut dapat panjenengan sampaikan kepada Bupati dan sampaikan juga melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, Jl.Soekarno Hatta, Mungkid 56511 Telp.0293 789799. maturnuwun dan terus berkarya

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO TELP/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
			<p>sifatnya educational dengan tema Seven Wonders yang dulu pernah disampaikan pada waktu Gubernur Mardiyanto. Tapi sampai sekarang tidak pernah terlaksana. Sekarang kami akan membuat sendiri di tempat kami dengan luas sementara 4000 m2 di pinggir jalan raya magelang-jogja dan akan dikembangkan. Adapun edukasi yang akan kami berikan: 1. Bagaimana anak-anak mengenal para pahlawannya dari dekat karena kami sudah punya 15 patung pahlawan. 2. Akan ada peragaan cara-cara membuat artwork dari tanah liat, kayu, fiberglass, perunggu, batu, marmer, GRC dan lain-lain mereka bisa langsung action di lokasi taman. 3. mereka bisa melihat dunia di taman dengan 7 keajaiban bangunan-bangunan arsitekturnya. Saat ini kami sudah mengajukan ijin ke Bupati Magelang dan masih dalam proses. Mohon petunjuknya pantas tidaknya ide yang kami gagas . Atas perhatiannya kami haturkan terimakasih.</p>	
10	06-03-2016 11:40	I Nyoman Alim Mustapha 081125xxxx	<p>Maaf Pak Gubernur, kami pengusaha yang bergerak dibidang seni patung di Mungkid, Magelang dengan nama Sanggar Nakula Sadewa yang sudah sering menggarap proyek di luar negeri antara lain Austria, Belanda, Belgia, Afrika Selatan(Johannesburg), Jepang, Australia bahkan kemarin tahun 2015 selama 1 tahun kami mengerjakan proyek di Belgia bersama 65 orang di Pairi Daiza. Saat ini kami punya ide ingin membuat taman tematik yang sifatnya educational dengan tema Seven Wonders yang dulu pernah disampaikan pada waktu Gubernur Mardiyanto. Tapi sampai sekarang tidak pernah terlaksana. Sekarang kami akan membuat sendiri di tempat kami dengan luas sementara 4000 m2 di pinggir jalan raya magelang-jogja dan akan dikembangkan. Adapun edukasi yang akan kami berikan: 1. Bagaimana</p>	<p>Bapak Nyoman kami mengapresiasi ide-ide yang disampaikan, mohon usulan tersebut dapat panjenengan sampaikan kepada Bupati dan sampaikan juga melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, Jl.Soekarno Hatta, Mungkid 56511 Telp.0293 789799. maturnuwun dan terus berkarya</p>

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO Telp/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
			<p>anak-anak mengenal para pahlawannya dari dekat karena kami sudah punya 15 patung pahlawan dengan ketinggian 4,5,7 meter. 2. Akan ada peragaan cara-cara membuat artwork dari tanah liat, kayu, fiberglass, perunggu, batu, marmer, GRC dan lain-lain mereka bisa langsung action di lokasi taman.3. Kami juga sudah punya seperangkat wayang kulit yang terdiri dari 35 wayang dengan tinggi masing-masing 3 meter. 4. mereka bisa melihat dunia di taman dengan 7 keajaiban bangunan-bangunan arsitekturnya. Saat ini kami sudah mengajukan ijin ke Bupati Magelang dan masih dalam proses. Mohon petunjuknya pantas tidaknya ide yang kami gagas . Atas perhatiannya kami haturkan terimakasih. Hormat kami Nyoman</p>	
11	09-03-2016 15:24	Soraya Rahmad soraya2197@gmail.com	<p>Saya cuma mau kasih masukan untuk masalah kebudayaan Jawa, khususnya Jawa Tengah. Semakin kesini kok sepertinya kekentalan jawa akan adatnya semakin berkurang. Bahkan anak2 sekarang banyak yang tdk tahu budaya sendiri. Saya membandingkan ini dengan Bali, memang disana adatnya sangat kental tapi pelaksanaannya sangat baik sekali. Disana dilaksanakan pentas kreasi tradisional setiap tahun dari usia anak sampai dewasa. Pemerintah disana pasti memberikan fasilitas yang sangat baik, buktinya setiap tahun pasti berhasil melaksanakan kegiatan itu. Dan kegiatan itu dilaksanakan serentak seluruh Bali di setiap kabupaten. Dengan adanya itu kebudayaan pasti akan melekat kuat disana. Seharusnya di Jawa pun begitu. Kita semakin nggak tahu ada saja budaya yang ada di sekitar kita. Seperti di Ponorogo, reog disana masih sangat populer dan pasti ada festival reog tiap tahun. Kita juga harus mampu melakukan hal seperti itu, misalnya lomba karawitan dan tari atau apa. Dan hal wajib disosialisasikan</p>	<p>Terimakasih Bu Soraya atas saran dan masukannya, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berupaya mengoptimalkan pembinaan dan pengembangan serta pelestarian tradisi dan nilai-nilai budaya. Pembinaan dilakukan kepada generasi muda, pelaku budaya, dan diprioritaskan untuk melestarikan dan mengembangkan tradisi dan nilai-nilai budaya. kegiatan untuk nguri-uri budaya diselenggarakan diantaranya melalui PKRJT Pertunjukan Kesenian Rakyat Jawa Tengah, lomba macapat, pagelaran wayang, parade seni, pagelaran seni di kab/kota dan event-event kesenian di Taman Budaya Jawa Tengah. Maturnuwun, Terus Berkarya</p>

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO Telp/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
			kepada publik, agar ada rasa memiliki untuk budaya2 yg ada. Dan seharusnya mulai SD/ SMP pelajaran karawitan itu harus ada. Sekian. Terimakasih	
12	15-03-2016 21:07	Richard Tamtaman, MSC,HD. cirebon_tuparev95@hotmail.com	Bapak Gubernur yang terhormat saya mau lapor. Kemarin saya datang dari Cirebon ke Semarang isi liburan naik KA.turun di Stasiun Kawang.Loh kog kaya gene tempatnya..semrawut banyak calo ama pedagang asongan..jorok banget banyak sampah..udah gitu banjir lagi. Taxinya preman punya.harga dewa.ga pake argo. Nginap da hotel "H" da simpang5 dikasih harga ajaib pula.naik 400%. ke obyek wisata masjid agung,kota tua,bandungan sama aaaja nasibnya.>>very2 kacauw. Beda banget ama lihat da brosur ama internet.menyedihkan deeh.. mau beli sovenir lho yang jual kaya preman kudu beli..kalo ga digampar..moga2 Pak Ganjar bisa rubah mental masyarakatnya yah.thank You.	Bpk. Richard terimakasih atas laporannya, menjadi masukan bagi kami untuk meningkatkan kualitas pelayanan
13	05-04-2016 11:09	Muhammad Suryana rm_soeryo@yahoo.com	Mohon maaf, setiap kali kami lewat di jalan lingkar Ambarawa (via Rowo pening) koq ngenes yaa melihat bangunan cagar budaya di sisi barat jalan yang tidak terawat (banyak ditumbuhi ilalang dan pohon2 an liar). Konon ceritanya bangunan itu bekas penjara zaman kolonial Belanda, harapan kami, mbok yao direvitalisasi kan bisa dipaketkan menjadi salah satu destinasi wisata sejarah + ikon kuliner di seputaran rowo pening, kan sudah ada kuliner rowo pening. Hal ini penting mengingat sejarah perjuangan kota ambarawa beserta pernik2nya supaya generasi muda tidak kehilangan sejarah bangsanya, nuwun	Benteng Willem I Ambarawa yang saat ini digunakan sebagai Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA akan segera dialihfungsikan untuk kepentingan pariwisata. sedang dirembug antara Kemendikbud, Kemenkumham, Kodam IV Diponegoro, Pemprov Jateng dan Pemkab Semarang. Tahun ini dilakukan studi teknis pemugaran dan tahun depan (2017) direncanakan untuk pemugarannya. Pemanfaatan sebagai objek wisata baru bisa dilakukan setelah Lapas kelas IIA Ambarawa direlokasi. Kemenkumham dan Pemkab Semarang tengah menyiapkan rencana relokasi lapas tersebut
14	19-04-2016 11:48	Juli nurhardiyanto	Selamat siang, mohon maaf mengganggu, saya memiliki keinginan untuk menulis tentang indonesia, karena saya orang paguyangan jadi saya menulis dari jawa tengah dulu, yg menjadi tantangan saya adalah informasi dan data sebenar-benarnya di lapangan, saya mohon bantuan	Mas Juli Hardiyanto apabila data yang anda butuhkan mengenai data kebudayaan dan pariwisata wilayah domisili panjengan, paguyangan brebes, silakan datang ke kantor Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Brebes Jl Jend.A.Yani No.87 Brebes Telp. 0283 671840. serta Dinas

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO TELP/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
			saran kemana saya harus minta informasi, dan akses data tentang jawa tengah, kebetulan saya juga sedang merintis usaha pariwisata jadi bisa di satukan promosi dan pengenalan tentang jawa tengah, sekali lagi mohon maaf karena saya bingung mau cari info di mana, mohon bantuannya, saya ucapkan terimakasih atas perhatiannya, ini no hp saya 085225664448	Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, Jl.Pemuda 136 Semarang, Telp. 024 3546001, matur nuwun
15	02-05-2016 19:33	Ari Suryono sk8monst@gmail.com	Lapor, Pak Ganjar. Saya beserta istri saya berencana untuk membawa 15 turis lokal ke Karimun Jawa tanggal 6 - 8 mei 2016. rencana tersebut sudah sejak sekitar 2 bulan yang lalu. tetapi kemarin tanggal 30 april, kami mendapatkan informasi dari kerabat kami di Karimun Jawa kalau akan ada maintenance untuk kapal signjai pada tanggal 6 tersebut. Setelah kami cek ke call center signjai hari ini (2 april), ternyata benar seperti itu. Ini menurut saya sungguh tidak mendukung proses pengembangan pariwisata. karna maintenance dilakukan ketika akan memasuki libur panjang dimana demand nya untuk ke Karimun pasti besar. berapa banyak orang yang gagal kesana seperti kami kalau pelayanannya seperti ini? harusnya maintenance dilakukan sebelum libur panjang, Mohon ditindak lanjutkan,pak. Apa ini termasuk permainan,pak? Karena yang dijual hanya tiket yang mahal. dan itupun ternyata telah habis. dari pengalaman kami ke Karimun Jawa selama 4kali, tiket harus dibeli pada hari H / go show. Apakah memang ada perubahan peraturan? Yang saya tekankan lebih kearah jawaban dari pak Ganjar menanggapi keluhan yang mungkin bukan hanya dari kami, tetapi mewakili semua orang yang kecewa dengan pelayanan dari CALON TEMPAT WISATA TERPOPULER DI JAWA TENGAH. Disini kami juga berusaha mengenalkan pariwisata jawa tengah seperti visi dan misi pak Ganjar. Jadi mohon tanggapannya,pak. Terimakasih	Terimakasih Mas Ari Suryono, kritik saran panjengan mohon dapat langsung disampaikan ke pihak ASDP Jepara Telp.0291591048, untuk alternatif penyebrangan jalur laut dapat dengan Kapal Expres Bahari Jepara maupun KMC Kartini dari Tanjungmas Semarang, maturnuwun

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO Telp/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
			dan sehat selalu,pak Ganjar.	
16	23-05-2016 19:03	Ahmad Habib Asyrofi habib.20301@gmail.com	Assalamualaikum Wr. Wb. selamat malam Pak, saya Habib perwakilan dari Perkumpulan Seni Tari dan Karawitan Jawa ITB, pak kami bulan juni di undang untuk mengikuti Acara Festival Seni dan Tari di Bangkok Thailand. Rencananya kami akan menampilkan tarian Golek Manis dari Jawa Tengah. Oleh sebab itu kami minta bantuan dana untuk kegiatan tersebut	Terimakasih atas laporan Saudara, Silahkan saudara kirim surat / proposal kepada Gubernur Jawa Tengah, d.a Kantor Gubernur Jawa Tengah, Jl.Pahlawan No.9 Semarang dan tembusan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. sertakan pula kontak person yang bisa dihubungi. Matur nuwun
17	27-05-2016 23:48	Ilham Dwi Hatmawan ilhamdwihatmawan@gmail.com	Saya memiliki agenda sebagai Delegasi dalam ASEAN Youth Cultural Exposure 2016 ke Singapura, Malaysia, dan Thailand 25-30 Juli 2016, namun saya tidak memiliki dana yang cukup untuk konferensi sebesar Rp 6.290.000. Apakah Pemprov dapat turut membantu saya? Saya telah menyertakan email yang dapat dihubungi kapanpun. Terima kasih. Salam Gayeng!	Terimakasih atas laporan Saudara, Silahkan saudara kirim surat / proposal kepada Gubernur Jawa Tengah, d.a Kantor Gubernur Jawa Tengah, Jl.Pahlawan No.9 Semarang dan tembusan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. sertakan pula kontak person yang bisa dihubungi. Matur nuwun
18	12-06-2016 07:00	Rohmatulloh Muhamad Ikhsanuddin rmuhamad.ikhsanuddin@gmail.com	Lapor Pak Gub,, Retribusi pariwisata untuk sistem tiketing perlu dikembangkan, yang semula dari sistem manual menjadi sistem tiketing terkomputerisasi. Contoh kasus bayar sepuluh orang dapet tiketnya cuma 8 saja. Artinya untuk sistem pelaporan nantinya tidak seimbang antara tiket yang terjual dengan uang yang masuk. Padahal tiketing manual pelaporannya dari bukti sobekan tiket yang terjual.	Retribusi pariwisata menjadi kewenangan Kabupaten/Kota dan BUMN/BUMD, diatur dalam Perda/Permen dan diatur secara internal. Usulan tiketing terkomputerisasi sangat baik namun dalam era otonomi daerah hal ini menjadi kewenangan Bupati/Walikota serta Direktur Utama BUMN/BUMD pengelola Destinasi/Daya Tarik Wisata (DTW). Hal ini tergantung inovasi/kreatifitas mereka. selama ini sistem diskon sudah ada dan diterapkan serta diatur dalam Perda dan Peraturan Internal BUMN/BUMD. Untuk memantau hal ini Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah memfasilitasi integrasi data e-t icketing dari tiap-tiap Daya Tarik Wisata melalui sistem aplikasi online (www.sisdabudparjateng.com). dimana melalui sistem aplikasi tersebut akan menampilkan data kunjungan pada DTW dan pendapatan yang diterima melalui penjualan tiket secara real time apabila DTW telah menggunakan e tiketing dan terkoneksi dengan aplikasi.

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO TELP/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
				<p>Adapun penerapan e ticketing merupakan kewenangan dari masing-masing pengelola DTW dimana pemerintah provinsi hanya bisa melakukan himbauan.</p> <p>Beberapa manfaat e tiketing (sebagai contoh yang telah menggunakan adalah goa jati jajar dan pantai suwuk (dalam tahap percobaan) di kabupaten Kebumen) adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan /administrasi keuangan dapat terbentuk dengan cepat dan akurat; 2. Tingkat kunjungan dapat terpantau secara cepat dan akurat; 3. Mencegah Kebocoran keuangan; 4. Dapat dilakukan analisis lanjutan pada data kunjungan dan pendapatan; 5. Pelayanan lebih murah dan cepat; 6. Akuntabel
19	05-08-2016 02:11	karimun jawa tour dcwitut@gmail.com	lapor pak, gimana caranya minta surat izin usaha untuk wisata ke karimun jawa, website http://www.karimunjawakita.com mau saya daftarkan, terima kasih sebelumnya	Proses perijinan usaha jasa perjalanan pariwisata di daerah dilakukan oleh Kantor Perijinan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang ada di Kabupaten/ Kota melalui Dinas yang membidangi pariwisata menerbitkan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.85/HK.501/MKP/2010 tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Jasa Perjalanan Wisata
20	25-08-2016 09:03	Muhammad Arinal Haq haqalkhwarizmi@gmail.com	Yth. Bapak Gubernur. Saya ingin bertanya, dapatkah saya mengajukan proposal untuk memperoleh dana guna berpartisipasi dalam Asean Youth Cultural Exposure 2, karena saya ingin memperbaiki sektor wisata di daerah saya, sekaligus memperkenalkan budaya daerah saya di kancah dunia.	Terimakasih atas laporan Saudara, Silahkan saudara kirim surat / proposal kepada Gubernur Jawa Tengah, d.a Kantor Gubernur Jawa Tengah, Jl.Pahlawan No.9 Semarang Telp. (024) 8311150/8311166 dan tembusan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. sertakan pula kontak person yang bisa dihubungi. Matur nuwun
21	24-09-2016 07:54	M. Mathori Munawar m.mathorimunawar@ymail.com	PAK Gubernur Yth, jalur yg dari Kajen sampai kec. Blado kab. Batang yg melalui ponpes Tazakka ternyata banyak tempat-2 wisata yg masih perlu banyak sentuhan dari Pemerintah. Contohnya Linggo Asri yg perlu penambahan	Dinbudpar Provinsi Jawa Tengah bersama Kabupaten/Kota mengembangkan daya tarik wisata yang ada di Kab/Kota sesuai kewenangan yang ada, sekaligus kebutuhan sarana dan prasarana yang strategis untuk dikembangkan sesuai RIPPDA

NO	TANGGAL JAM	NAMA PELAPOR NO TELP/HP/EMAIL	ISI LAPORAN/PENGADUAN	TANGGAPAN
			<p>koleksi binatang. Kali Paingan yg mungkin perlu dipercantik lagi. Area kebun teh Pagilaran ii di tapal batas kab. Pekalongan & Banjarnegara yg belum tersentuh sama sekali. Kolam Pemandian air hangat di Kalibening yg belum dikelola dgn baik. Padahal mirip-2 di kawah yg sangat beda dari yg lainnya & Telaga yg di atas puncak Kawah Condrodimuko. Termasuk jalan yg dilaluinya yg masih berupa batu peceh. Baik jalan sesudah maupun sebelumnya. Utk itu mohon keperduliaan Pemerintah maupun Kemenpar.. Trim's.</p>	<p>Kab/Kota. hasil koordinasi dengan Ka. Balai PU BM Wil Pekalongan jalur tersebut sudah kondisi baik (hanya yang dari batang agak sempit tetapi kondisi baik) sedangkan jalur ke dieng (wonosobo/banjarnegara) dengan status jalan kabupaten, pada tahun 2016 ini mendapat alokasi BanGub, ada beberapa ruas memang masih belum baik dan akan segera diselesaikan.</p>